

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2024). Bab ini menjelaskan beberapa aspek penting dalam penelitian, antara lain yaitu desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etika penelitian. Pemahaman yang baik tentang metode penelitian sangat penting untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan temuan yang bermanfaat.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Artinya penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan nilai variabel (satu atau lebih) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara kuantitatif (Nursalam, 2020). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepatuhan kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Posyandu ILP Puskesmas Trenggalek. Penelitian ini digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan kontrol rutin ke Posyandu ILP.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

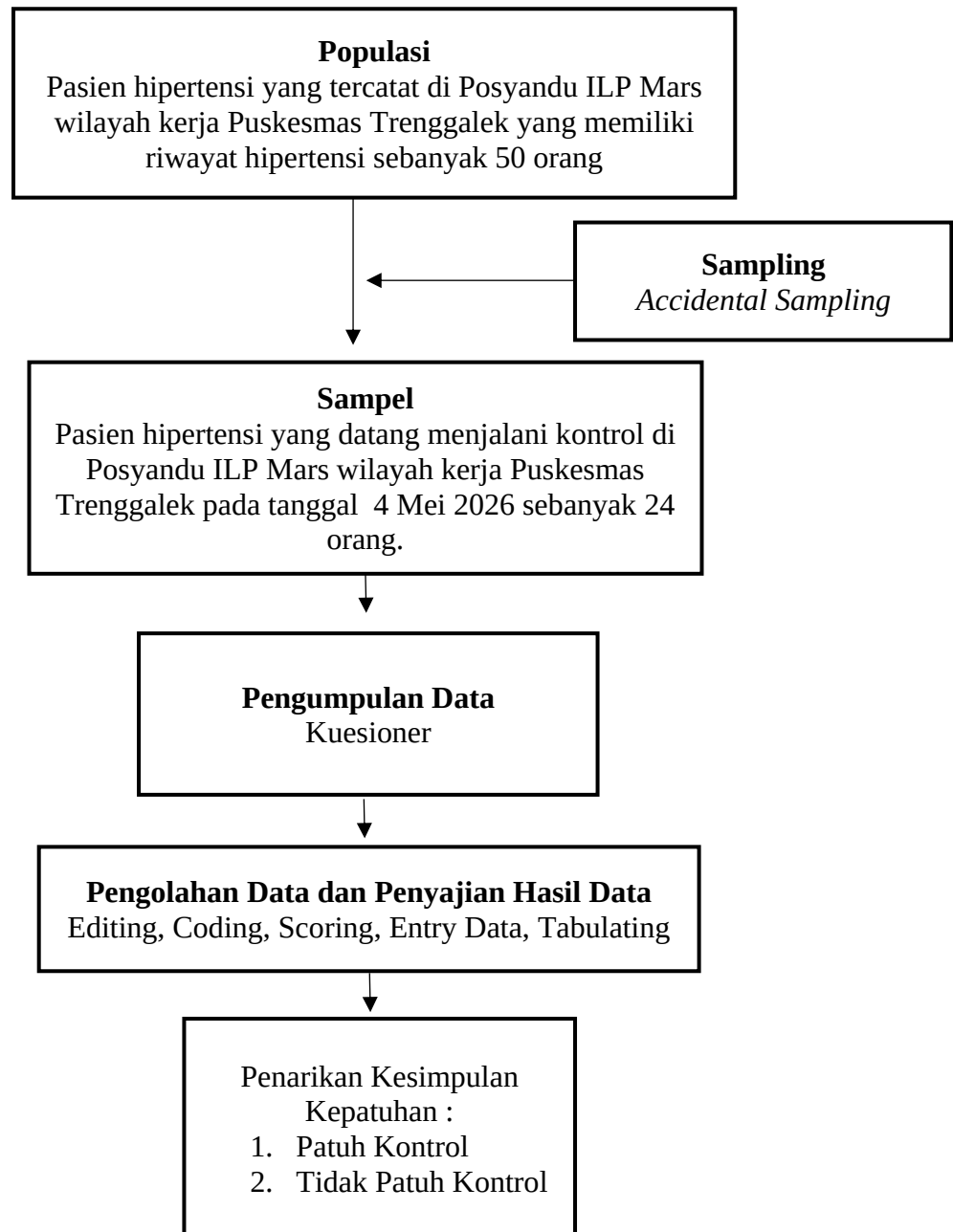
Lokasi penelitian kajian kepatuhan kontrol pasien hipertensi ini akan dilaksanakan di Posyandu ILP Mars wilayah kerja Puskesmas Trenggalek dikarenakan

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian kajian kepatuhan kontrol pasien hipertensi ini dilaksanakan pada tanggal 20 April – 20 Mei 2026.

3.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Sugiyono, 2007). Berikut Kerangka Kerja Identifikasi Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di Posyandu Integrasi Layanan Terpadu Puskesmas Trenggalek.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Kajian Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi
Di Posyandu Ilp Mars Desa Karangsoke Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek.

3.4 Sampling Desain

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pasien hipertensi yang tercatat di Posyandu ILP Mars yang memiliki riwayat hipertensi sebanyak 50 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan sampel tertentu untuk dapat mewakili seluruh objek penelitian (Nursalam, 2016). Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikasi (p) / (d=0,15) dimana tingkat signifikasi yaitu 15%

Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 15%. (0,15), sehingga perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{50}{1+50 (0,15)^2} \\
&= \frac{50}{1+50 (0,0225)} \\
&= \frac{50}{1+1,125} \\
&= \frac{50}{2,125} \\
&= 23, 5294117647 \\
&= 24 \text{ orang}
\end{aligned}$$

3.4.3 Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2019 dalam Setiani & Accacia Qonita Andini, 2023). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel

tunggal yaitu mengenai kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Posyandu ILP Mars wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses mengukur variabel penelitian berdasarkan karakteristik khusus yang tampak melalui dimensi atau indikator dari variabel tersebut (Widodo, 2019 ; Polii et al., 2023 dalam Zai et al., 2025).

Definisi Operasional kajian kepatuhan kontrol pada pasien hipertensi di posyandu ILP Mars wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi	Kepatuhan kontrol atau memeriksakan diri di pelayanan kesehatan pada pasien hipertensi yang tercatat di Posyandu ILP Mars yang memiliki riwayat	Kuesioner untuk mengetahui kepatuhan kontrol pada pasien hipertensi di Posyandu ILP Mars wilayah kerja Puskesmas Trenggalek. Pasien dianggap patuh jika memeriksakan kesehatan di pelayanan kesehatan minimal sekali dalam	1. Patuh Kontrol : Jika memeriksakan kesehatan di pelayanan kesehatan minimal sekali dalam sebulan. 2. Tidak Patuh Kontrol : Jika tidak memeriksakan	Nominal

	hipertensi dengan hasil tekanan darah sistolik $\geq$ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik $\geq$ 90 mmHg.	sebulan. Sebaliknya, pasien dikategorikan tidak patuh jika tidak memeriksakan kesehatan di pelayanan kesehatan dua bulan berturut-turut.	kesehatan di pelayanan kesehatan dua bulan berturut-turut.	
--	--	--	--	--

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data awal dalam penelitian ini diawali dengan :

- 1) Peneliti menyiapkan Karya Tulis Ilmiah lengkap terlebih dahulu yang telah disetujui oleh pembimbing.
- 2) Peneliti mengurus prosedur surat perizinan dari Kampus Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Nomor : DP.04.03/F.XII.15.5/179/2026.
- 3) Mengantarkan surat pengantar izin penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang ke Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten

Trenggalek.

- 4) Mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek dengan Nomor : 000.9.2/2527/406.01/2026.
- 5) Setelah mendapat surat balasan dari Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari kampus dan surat balasan dari Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek ke Puskesmas Trenggalek
- 6) Setelah mendapatkan surat persetujuan izin penelitian dari Puskesmas Trenggalek, peneliti pendapatkan data populasi responden.
- 7) Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.
- 8) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan penyampaian permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika responden tidak menyetujui/tidak bersedia menjadi responden penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan

menghormati hak pasien.

- 9) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memastikan pengisian kuesioner lengkap dan responden memahami semua pertanyaan dalam kuisisioner.
- 10) Setelah penelitian selesai, peneliti melakukan pembayaran administrasi pada Puskesmas Trenggalek.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan kontrol rutin ke Posyandu ILP, pasien dianggap patuh jika rutin menjalani pengobatan di fasilitas kesehatan sekali dalam sebulan. Sebaliknya, pasien dikategorikan tidak patuh apabila tidak menjalani pengobatan selama dua bulan berturut-turut.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data adalah serangkaian langkah atau proses yang dilakukan untuk mengolah data mentah yang telah dikumpulkan dalam penelitian, agar data tersebut dapat dipersiapkan untuk dianalisis lebih lanjut. Pengolahan data ini meliputi :

a. Editing

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti melakukan penyuntingan

(editing) terlebih dahulu. Peneliti meninjau kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan memeriksa kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, serta kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diberikan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh kuesioner telah terisi secara lengkap dan tidak ditemukan adanya kesalahan dalam pengisian.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2018). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah proses analisis dan pembahasan data penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data menggunakan sistem pengkodean angka.

c. Scoring

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari yaitu dari dua pilihan jika responden mencentang kotak nomor 1 maka dianggap Patuh Kontrol dan jika responden mencentang kotak nomor 2 maka dianggap Tidak Patuh Kontrol.

d. Entry Data

Peneliti memasukkan data hasil dari observasi dimasukkan kedalam program atau software komputer. Peneliti menggunakan Microsoft Excel.

e. Tabulating

Setelah proses editing, coding, dan scoring selesai, selanjutnya

dilakukan tabulasi, yaitu peneliti menyajikan data ke dalam bentuk kolom dan baris untuk menunjukkan frekuensi pada masing-masing kategori

3.8.2 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah bagian tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Keakuratan data penelitian belum dapat menjamin keakuratan hasil penelitian sebelum dilakukan analisa data yang tepat (Swarjana, 2015). Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa Univariat. Analisa Univariat adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas dan dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Posyandu ILP.

Rumus untuk mencari presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah kategori responden

n = Jumlah responden keseluruhan

Setelah dihitung nilai setiap item pada table frekuensi dan presentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1) 100% | : Seluruhnya |
| 2) 75% - 99 % | : Hampir seluruhnya |
| 3) 51% - 74% | : Sebagian besar |
| 4) 50% | : Setengahnya |
| 5) 25% - 49% | : Hampir setengahnya |
| 6) 1% - 24% | : Sebagian kecil |
| 7) 0% | : Tidak satupun (Arikunto, 2014) |

3.9 Etika Penelitian

Etika dalam kegiatan penelitian mencakup sejumlah nilai penting seperti kejujuran, objektivitas, integritas, ketelitian, akurasi, verifikasi, penghargaan terhadap hak orang lain, tanggung jawab sosial, publikasi yang dapat dipercaya, kompetensi, serta kepatuhan terhadap aspek hukum atau legalitas (Agung & Zarah, 2016).

1. Kejujuran

Kejujuran dalam penelitian mencakup keterbukaan dalam mencari referensi, mengumpulkan data, menerapkan metode dan prosedur, serta menyampaikan hasil penelitian. Peneliti harus mengakui keterbatasan metode yang digunakan dan menyajikan data, hasil, serta proses penelitian secara apa adanya. Pemalsuan, perubahan data, atau bentuk penipuan

terhadap pihak lain tidak diperbolehkan (Agung & Zarah, 2016; Raihan, 2017).

2. Objektivitas

Objektivitas berarti meminimalkan bias atau kesalahan dalam proses analisis penelitian. Penelitian harus dilakukan dengan prosedur yang objektif dan transparan, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan (Agung & Zarah, 2016). Hindari bias dalam interpretasi maupun analisis data. Peneliti juga perlu mengungkapkan adanya konflik kepentingan pribadi atau finansial yang bisa mempengaruhi hasil penelitian (Raihan, 2017).

3. Integritas

Integritas merujuk pada konsistensi antara pikiran dan tindakan sepanjang proses penelitian (Agung & Zarah, 2016). Peneliti harus menepati janji, bersikap tulus, dan berkomitmen terhadap prinsip-prinsip etis serta menjaga konsistensi dalam pemikiran dan tindakan (Raihan, 2017).

4. Ketepatan

Penelitian harus dilakukan dengan akurasi tinggi, yang mencakup validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data, desain penelitian yang tepat, serta metode analisis data yang sesuai (Agung & Zarah, 2016). Peneliti dituntut untuk teliti, cermat, serta melakukan pengecekan terhadap pekerjaan sendiri dan rekan. Pencatatan aktivitas seperti pengumpulan data dan komunikasi dengan pihak terkait juga penting dilakukan (Raihan, 2017).

5. Tanggung Jawab Sosial

Peneliti bertanggung jawab untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, serta membantu meringankan permasalahan sosial. Selain itu, peneliti juga sebaiknya mendampingi masyarakat dalam mengimplementasikan hasil penelitiannya (Agung & Zarah, 2016).

6. Publikasi yang Terpercaya

Hindari menerbitkan hasil penelitian yang sama di berbagai media secara berulang (Agung & Zarah, 2016). Publikasi ilmiah sebaiknya dilakukan untuk memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu dan memberikan manfaat kepada masyarakat (Raihan, 2017).

7. Kompetensi

Penelitian seharusnya dilakukan oleh individu yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang yang sesuai (Agung & Zarah, 2016). Penting untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berkelanjutan, serta berkontribusi dalam pengembangan keahlian ilmiah secara umum (Raihan, 2017).

8. Legalitas

Legalitas berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan institusi maupun pemerintah yang berlaku dalam kegiatan penelitian (Agung & Zarah, 2016). Peneliti harus memahami serta menaati hukum dan kebijakan yang relevan dengan aktivitas penelitian yang dilakukan (Raihan, 2017).

3.10 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mengidentifikasi kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Posyandu ILP Mars wilayah kerja Puskesmas Trenggalek berdasarkan karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Penelitian ini belum meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan kontrol, seperti dukungan keluarga, pengetahuan tentang hipertensi, motivasi, akses pelayanan kesehatan, kondisi ekonomi, maupun faktor psikologis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi kepatuhan kontrol pasien hipertensi secara menyeluruh.